

## **Media Center KORREXA**

Coordination Meeting  
May 18<sup>th</sup> 2006

### **Opening:**

The meeting was setting in Media Center KORREXA 16.00 – 18.30 WIB by Team Meuraxa Joint Program

### **Present:**

1. Instansi Pemerintahan
  - a) Kecamatan Meuraxa (Mr. Tarmizi)
  - b) Mukim Meuraxa (Rusli Raden)
2. Team Meuraxa Join Program  
(Mr. Rempu, Mr. Rusly, Mr Tri, Mr. Yuri, Mis Sri and Miss Indri)
3. UN-HABITAT (Miss Dypty Tiwari)
4. NGO
  - a) IRD (Mr. Lukman Hakim)
  - b) OXFAM (Mr. Jake Zarins)
  - c) UN-ORC (Miss. Syalomi Natalia)
  - d) Yayasan Lamjabat (Miss. Yuni)
  - e) BRR (Mr. M. Firaz and Mr. Syukurdi)
  - f) UN-HABITAT (Miss Lisna)
  - g) UPLINK (Mr. Cakcak)
  - h) SOGREA (Mr. Arman and Mr. Rudhy W)
  - i) Re-Kompak (Mr. ZamZami)
  - j) Islamic Center (Miss harti)
  - k) PMI-NAD (Mr. Zainal Abidin T. HS. Gawo)
  - l) LGSP-USAID (Mr. Moh. Kholifah, Mr Hendro S, Mr. Aries and Mr. Bahrul Ulum)

### A. Approval of Agenda

1. KORREXA actively operates.
2. Problems that faced by NGO, Government and community need coordination.
3. KORREXA forum consists of from government, NGO and community's representatives.
4. UN-HABITAT will facilitate KORREXA
5. UN-HABITAT programs need people participatory
6. Pertemuan koordinasi meeting KORREXA dilaksanakan berkala 1 bulan sekali berdasarkan jadwal yang telah disepakati.
7. KORREXA akan menyediakan database informasi ke BRR dan pemerintah kota.
8. KORREXA akan menunggu partisipasi semua pelaku yang ada di Kecamatan Meuraxa

### B. Approval of Minutes

Meeting with Team Meuraxa Joint Program, Kecamatan, BRR, and NGO KORREXA forum will be back.

### C. Open Issues

No	Agency	Issue	Suggestion
1	Camat Meuraxa	Perlunya koordinasi antar NGO agar tidak terjadi tumpang tindih dan bantuan yang diberikan tepat sasaran	
2	UN – Habitat Head Office	Akan memfasilitasi koordinasi melalui berbagai working group di tingkat kota. Untuk tingkat kecamatan di Meuraxa di lakukan melalui KORREXA.	
3	UN – Habitat Meuraxa Joint	Program yang dilakukan di Meuraxa adalah memfasilitasi berjalannya kembali KORREXA	

	Programme	sebagai media center, working group antar agency dan pemerintah daerah dimana working group yang telah berjalan adalah Strategical Advisory, Infrastruktur Planning, Village Planning, dan membentuk suatu Urban forum.	
4	Rekompak (funded by MDF dan BRR)	Melanjutkan program yang dulu dilaksanakan oleh P2KP yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat, fasilitasi pembangunan rumah. Bekerja di Desa Lambung, Kp Baro, Kp Blang, Lampaseh Aceh, Punge Ujong dan Lamjabat	
5	PMI – NAD (Zainal Abidin Gano)	Sedang melakukan pengawasan pembangunan shelter sebanyak 315 unit, yang sudah selesai 70 unit di Lampaseh aceh, 70 unit Punge BlangCut, 21 unit Punge Ujong, 20 unit di Gp. Pie. Sasaran beneficiary adalah masy yang tinggal di tenda dimana shelter ini sebagai pengganti barak.  Menanyakan tentang bagaimana kategori penerima rumah dan apakah ada instruksi untuk membongkar tenda?	
6	Sogreah (Arman)	Sedang melakukan perencanaan infrastruktur di 4 desa, mengharapkan siapa yang melakukan kegiatan yang sama agar dapat berkoordinasi.	
7	UN-Habitat Banda Aceh (Lisna)	Banyak terjadinya over lapping program antar NGO yang bekerja di meuraxa terutama untuk program shelter. Dalam melakukan pembangunan, kiranya mana yang harus didahulukan, apakah penyediaan infrastruktur, atau pembangunan rumah, atau keduanya secara bersamaan. Untuk	

		itu sangat diperlukan adanya koordinasi.	
8	Oxfam	Sangat dibutuhkan adanya koordinasi terhadap berbagai program yang ada di Kecamatan Meuraxa.	Perlunya pertemuan koordinasi yang reguler
9	IRD (Lukman Hakim)	Sedang melakukan program livelihood yang bekerjasama dengan Yayasan Lamjabat yaitu rehabilitasi tambak di 8 desa seluas 90 ha. Tambak ini berhubungan dengan pembuatan saluran primer, sekunder, dan tersier. Dana untuk program ini masih belum terpenuhi seluruhnya.	
10	Camat Meuraxa (Tarmizi)	NGO seringkali tidak melaporkan progress kegiatan program yang dilakukan. Dan banyak juga NGO yang tidak melaporkan diri ketika akan melakukan program atau ketika program telah selesai dilaksanakan. NGO kerap kali meninggalkan permasalahan di masyarakat.	
11	Keuchik (Djuaini Budiman)	Pentingnya koordinasi agar tidak terjadi tumpang tindih program antar NGO, pembangunan/program yang dilakukan sebaiknya melalui kecamatan sehingga perlu dilakukan penguatan fungsi kecamatan. Pembangunan yang tidak merata antar desa. Perlu adanya pertemuan rutin dan rapat mendadak jika ada permasalahan.	
12	UNORC (Syalomi Natalia)	Sedang melakukan penyusunan data base tentang siapa sedang melakukan apa dan dimana. Perlunya koordinasi yang sebaiknya disebut sebagai cooperasi(kerjasama). Bagaimana nantinya masalah-masalah yang ada dapat di record dan bagaimana menyebarkannya. Terdapat program yang didanai oleh World Bank	Pertemuan koordinasi dilakukan 1 kali dalam 1 bulan dimana pada setiap pertemuan hanya akan membahas permasalahan yang dihadapi, untuk progress program sebaiknya dilaporkan

		untuk tingkat kecamatan (Kecamatan Development Program)	secara tertulis.
13	UpLink (Cakcak)	Melakukan program pembangunan rumah, infrastruktur dasar dan fasilitas umum di Ule Lheu, Aso Nanggroe, Surien. Komitmen membangun 700 unit rumah di 5 desa tetapi setiap saat permintaan rumah terus bertambah. Di dusun tenggiri sedang dibangun tanggul tetapi pembangunannya belum tuntas sehingga air masih menggenangi permukiman penduduk	
14	LGSP (Irfan)	KORREXA pernah menyusun data base sehingga yang diperlukan saat ini adalah meng up-date data yang ada. Diharapkan untuk dapat memberikan pelatihan untuk data entry person. Dulu pernah dilakukan pelatihan data entry untuk personil KORREXA.	
15	Islamic Relief (Harti)	Sedang melakukan program livelihood pembangunan TPI Ule Lheu.	Pertemuan koordinasi dilakukan setiap 2 minggu sekali dan penguatan fungsi kecamatan sebagai pntu masuk berbagai program

### **D .New Business**

Koordinasi meeting Team meuraxa Joint program, Kecamatan dan kepala mukim dan NGO yang terkait. Pembentukan kepengurusan KORREXA dan pertemuan berikutnya.

### **E. Agenda for Next Meeting**

- Pertemuan meeting dilakukan berkala 1 kali dalam sebulan.
- Permasalahan yang dihadapi NGO dalam menjalankan program di Kecamatan Me